

Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri

Sinta Nur Septiana¹, Elmi Rakhma Aalin^{2*}

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Malang
Kampus Kediri

¹ email: Sintanur0509@gmail.com, ² elmi.rakhma@polinema.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat bantu perencanaan laba pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan adalah data biaya-biaya produksi tahun 2021-2023, data penjualan tahun 2021-2023, dan data laba yang diharapkan tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* (CVP) pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri menghasilkan penjualan di atas titik impas yang dapat diartikan pemilik mendapatkan laba dan dapat menutupi keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Perhitungan *Margin of Safety* (MoS) menghasilkan penjualan berada di atas batas aman sedangkan target laba yang diharapkan pemilik belum tercapai. Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri dapat menerapkan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat bantu perencanaan laba untuk tahun yang akan datang apabila volume penjualan meningkat setiap tahunnya dan persentase laba yang diharapkan tercapai melebihi *Margin of Safety* (MoS).

Kata Kunci: *Cost Volume Profit, Margin of Safety, Perencanaan Laba*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze Cost Volume Profit (CVP) as profit planning tool at Gudang Rasa Cigarette Factory, Kediri Regency in 2024. This research type was applied research with quantitative research method. Data collection techniques in this research were observation, literature study, and documentation. The data which was needed was data on production costs in 2021- 2023, sales data in 2021-2023, and data on expected profits in 2021-2023. The results of this research showed that Cost Volume Profit (CVP) analysis at Gudang Rasa Cigarette Factory, Kediri Regency, resulted in sales above the break-even point, which meant that the owner made profit and could cover all costs incurred. The calculation of Margin of Safety (MoS) resulted in sales being above the safe limit while the profit target expected by the owner had not been achieved yet. Gudang Rasa Cigarette Factory, Kediri Regency could implement Cost Volume Profit (CVP) analysis as profit planning tool for the coming year if the sales volume increased annually and the percentage of profit expected to be achieved exceeded Margin of Safety (MoS).

Keywords: *Cost Volume Profit, Margin of Safety, Profit Planning*

PENDAHULUAN

Pendirian suatu perusahaan dapat dilihat dari sudut pandang pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Salah satu tujuan adalah meningkatkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya dari modal usaha dan juga mendapatkan timbal balik dari modal yang diinvestasikan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bergantung pada cara pengelolaan dan bagaimana kebijakan perusahaan dilaksanakan. Perusahaan dalam melaksanakan suatu usahanya memerlukan peran serta kondisi manajemen yang berkualitas. Menurut (Rosianna et al., 2019) Kualitas manajemen diharapkan mampu untuk melaksanakan fungsi-fungsi dengan efektif seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengendalian, dan evaluasi. Salah satu fungsi utama manajemen yang penting untuk menetapkan langkah terbaik perusahaan yaitu perencanaan.

Menurut (Fipiariny et al., 2023) Perencanaan adalah fungsi manajemen yang digunakan untuk oleh manajer saat menentukan keputusan dengan menyediakan informasi. Fungsi manajemen menjadi lebih efektif dan efisien apabila melakukan perencanaan secara lugas berdasarkan tujuan yang telah ditentukan dan disesuaikan. Tujuan manajemen untuk mencapai laba optimal bergantung pada kondisi operasional perusahaan. Perencanaan yang telah dilakukan perusahaan terkait pencapaian laba hanya didasarkan pada perhitungan sederhana tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang ada belum menyeluruh dan kurang efektif dalam mencapai laba yang optimal. Berdasarkan data tahun 2021 sampai tahun 2023 laba perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus karena banyak pesaing terlebih pabrik-pabrik rokok ternama juga mengeluarkan produk rokok dibawah harga jual eceran. Informasi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan analisis dengan tepat agar mencapai laba yang optimal.

Suatu keberhasilan mencapai laba yang optimal sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi serta mengambil keuntungan dari peluang dan potensi di masa yang akan datang. Kondisi sebenarnya dapat diukur dari situasi-situasi tertentu, perusahaan menetapkan target laba untuk suatu periode tertentu, namun pada akhirnya pencapaian laba tidak terealisasi. Tingkat laba yang diperoleh dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan sebuah perusahaan apabila setiap tahun menunjukkan adanya potensi peningkatan laba menandakan perkembangan yang positif. Penurunan laba yang dialami seiring berjalannya waktu menjadi suatu keharusan dilakukannya perencanaan laba dengan meninjau angka penjualan dan produksi serta menentukan apakah biaya produksi meningkat atau tidak.

Menurut (Yanto, 2020) Perencanaan laba merupakan langkah awal yang memiliki peranan sangat penting dalam perusahaan karena melalui perencanaan laba, manajemen dapat dengan mudah menjalankan kegiatan usahanya. Tahapan yang relevan dalam proses perencanaan laba dengan cara meminimalisir pengeluaran terkait biaya produksi dan operasional untuk mempertahankan harga jual dan volume penjualan. Keterbatasan bahan baku memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar, menimbulkan potensi penundaan dalam proses produksi dan ketidakstabilan dalam ketersediaan bahan baku. Pengelolaan dan pemantauan bahan baku menjadi aspek

yang sangat krusial dalam upaya menjaga kelancaran operasional dan meminimalkan risiko terkait keterbatasan tersebut.

Risiko keterbatasan bahan baku yang berulang dapat menyebabkan penurunan produksi selain itu juga menyebabkan peningkatan biaya produksi. Kondisi ini berpotensi merugikan konsumen karena kenaikan biaya produksi sehingga menimbulkan tekanan pada harga jual. Risiko tidak hanya mempengaruhi produksi tetapi juga dapat mempengaruhi aspek ekonomi dan penjualan. Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang signifikan dalam penjualan dengan perencanaan laba yang diinginkan. Pemahaman yang mendalam terkait perencanaan laba menjadi semakin penting ketika perusahaan dihadapkan pada kondisi pasar dan ekonomi yang berubah-ubah. Manajemen harus melihat kondisi pasar untuk menentukan metode analisis yang tepat guna memastikan perencanaan laba yang optimal. Analisis dalam perencanaan laba salah satunya bisa melalui penerapan konsep analisis biaya, volume, laba atau *Cost Volume Profit (CVP)*.

Menurut (Kartika & Sunarka, 2019) Analisis *Cost Volume Profit (CVP)* merupakan metode yang berguna untuk mengenali secara menyeluruh dan mendalam kondisi sebuah perusahaan dengan tujuan untuk menemukan solusi atau cara penyelesaian yang tepat dan efektif. Metode ini memungkinkan perusahaan secara sistematis menganalisis keterkaitan antara biaya, volume penjualan, dan laba. *Cost Volume Profit (CVP)* menjadi metode analisis yang sangat sesuai untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan tak terkecuali pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri. Pabrik rokok ini memiliki kendala dalam hal keuangan, masih menggunakan metode-metode yang sederhana dalam mengatur keuangan perusahaan terlebih dalam proses perencanaan laba. Akibat permasalahan ini, manajemen belum memungkinkan untuk membuat keputusan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Mustainah, 2019) menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan dapat digunakan sebagai dasar perhitungan *Break Even Point (BEP)* dengan adanya peningkatan volume penjualan setiap tahun. Perusahaan berhasil mencapai margin kontribusi dan rasio margin kontribusi untuk menutupi biaya tetap, menghasilkan laba maksimum dalam kurun waktu tiga tahun, dan laba yang dicapai oleh perusahaan dapat menjadi dasar untuk perencanaan laba di masa yang akan datang. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Aznedra & Dewi, 2019) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum melakukan analisis biaya, volume, laba secara rinci yang merupakan langkah penting untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan merencanakan strategi masa depan. Keuntungan selama lima tahun terakhir sudah didapatkan perusahaan namun keuntungan tersebut bersifat fluktuatif dengan melakukan perhitungan *Break Even Point (BEP)*.

Penelitian terakhir juga dilakukan oleh (Anjani & Syahril, 2022) menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kendala dalam peningkatan laba operasional secara konsisten karena belum berhasil menekan biaya produksi dan penjualan secara efektif. Analisis biaya, volume, dan laba pada perusahaan ini membuktikan bahwa penjualan berada diatas titik impas dan perencanaan laba meningkat setiap tahun. Hasil titik impas dan margin kontribusi selama empat tahun terakhir memberikan kontribusi positif dalam membantu perusahaan membuat keputusan strategis terkait penjualan dan perencanaan laba. Perbedaan dari

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anjani & Syahril, 2022) terletak pada penggunaan rumus dimana hanya menggunakan *Margin of Safety* (MoS), selain itu letak perbedaan pada rentang waktu yang digunakan selama empat tahun. Penelitian ini menggunakan margin kontribusi, *Break Even Point* (BEP), dan *Margin of Safety* (MoS), serta rentang waktu yang digunakan selama lima tahun dengan menggunakan data tahun 2021, 2022, dan 2023.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan sistem keuangan dan perencanaan laba melalui penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP). Menerapkan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) memberikan pengaruh lebih pada perusahaan untuk mengidentifikasi serta memperbaiki aspek-aspek yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitasnya sehingga mencapai peningkatan dalam perencanaan laba. Hal yang berpengaruh pada laba yaitu volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi yang harus dikelola dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap perencanaan laba di Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri dan membuat laporan dengan judul “Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri.

LANDASAN TEORI

Pengertian Biaya

Menurut (Anjani & Syahril, 2022) biaya merupakan total pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan, organisasi non-profit, atau individu yang nantinya akan terjadi atau sudah terjadi dan diukur dalam bentuk satuan uang untuk memperoleh manfaat baik dalam waktu sekarang maupun masa mendatang. Menurut (Rosianna et al., 2019) biaya merupakan pengeluaran dalam bentuk kas dan dilakukan pengeluaran guna memperoleh barang atau jasa, sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk laba yang mengalami peningkatan. Berdasarkan kedua literatur dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan total pengeluaran dalam bentuk uang yang digunakan untuk mendapatkan barang atau jasa sehingga manfaat tersebut berpengaruh pada laba yang mengalami peningkatan.

Laba

Menurut (Regita & Hendratno, 2019) laba merupakan data penting terkait dengan pendapatan keseluruhan sebuah perusahaan dan bisa mengalami peningkatan atau penurunan dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjadi dasar untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham. Menurut (Mustainah, 2019) laba memiliki makna yang berbeda, pertama berdasarkan ilmu ekonomi murni diartikan sebagai bertambahnya kekayaan seorang investor setelah semua biaya dikurangi dari hasil investasi, kedua berdasarkan akuntansi diartikan sebagai pengurangan antara harga jual dengan biaya produksi. Berdasarkan pengertian dari kedua literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu informasi tentang bertambahnya kekayaan atau peningkatan pendapatan dari hasil biaya yang dikeluarkan untuk modal.

Perencanaan Laba

Menurut (Akbar et al., 2022) perencanaan laba merupakan langkah yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan optimal dan memenuhi kebutuhan para

pemegang saham, manajemen, konsumen, dan pemerintah. Menurut (Iswara et al., 2023) perencanaan laba merupakan aspek yang krusial bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan karena tinggi rendahnya keuntungan menjadi indikator utama yang mempengaruhi eksistensi perusahaan. Berdasarkan kedua literatur dapat disimpulkan bahwa perencanaan laba merupakan tindakan penting dalam mencapai keuntungan optimal dan memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan.

Analisis *Cost Volume Profit* (CVP)

Menurut (Yanto, 2020) analisis *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan metode guna melakukan perkiraan laba dengan memperhitungkan keterkaitan antara biaya, volume, penjualan, dan keuntungan perusahaan sehingga berfungsi untuk merencanakan dan mengambil keputusan agar mencapai target laba. Menurut (Aznedra & Dewi, 2019) analisis *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan metode yang bermanfaat guna mengidentifikasi masalah dalam perencanaan dan membantu perusahaan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan kedua literatur dapat disimpulkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan metode yang berfungsi memperkirakan laba dengan mengidentifikasi masalah dan membantu menyelesaikan tantangan yang dihadapi bagi usaha ataupun bisnis.

Margin Kontribusi

Menurut (Iswara et al., 2023) margin kontribusi merupakan sejumlah uang yang dapat digunakan dari total keseluruhan penjualan setelah mengurangi biaya variabel. Sejumlah uang tersebut diperuntukkan guna menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba selama periode tersebut. Margin kontribusi hasilnya berupa persentase dan biasa dikenal dengan nama rasio margin kontribusi. Menurut (Fauziah et al., 2022) rasio margin kontribusi merupakan rasio yang menggambarkan persentase jumlah biaya penjualan yang dikeluarkan untuk menutupi biaya tetap serta menghitung laba, hal ini dapat dilakukan perbandingan margin kontribusi dan penjualan.

***Break Even Point* (BEP)**

Menurut (Aznedra & Dewi, 2019) *Break Even Point* (BEP) merupakan suatu metode yang diterapkan untuk menentukan tingkat produksi dimana perusahaan tidak menghasilkan keuntungan maupun mengalami kerugian dari volume produksi tersebut. *Break Even Point* diterapkan untuk menguji suatu perbuatan yang diusulkan dalam pertimbangan tujuan yang lain. *Break Even Point* (BEP) tidak hanya digunakan untuk menilai kondisi perusahaan, tetapi juga memberitahukan kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan dan berkaitan dengan potensi keuntungan berdasarkan tingkat penjualan.

***Margin of Safety* (MoS)**

Menurut (Agustin et al., 2022) *Margin of Safety* (MoS) merupakan kelebihan penjualan diatas titik impas yang memberikan perlindungan terhadap tidak stabilnya penjualan dan memberikan ruang untuk kesalahan dalam perkiraan penjualan. Fungsi dari *Margin of Safety* (MoS) diperlukan untuk mengevaluasi penurunan penjualan dapat terjadi sebelum perusahaan mengalami kerugian atau mencapai titik impas tanpa laba atau rugi.

Target Laba

Menurut (Amaniyah & Hotimah, 2020) target laba merupakan jumlah laba yang dihitung dan rumusnya sudah disesuaikan dengan jumlah laba yang diinginkan oleh perusahaan, biasanya dengan memastikan bahwa jumlah tersebut lebih besar dari nol. Penetapan target laba ini merupakan proses penting untuk menetapkan laba perusahaan karena membantu dalam penentuan arah dan tujuan yang harus dicapai serta memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

Hipotesis

METODE PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, p.3) obyek penelitian merupakan suatu hal yang merujuk pada entitas atau fenomena sehingga menjadi fokus penelitian serta perhatian subjek yang diteliti mencakup individu, kelompok, organisasi, peristiwa tertentu sehingga menjadi fokus utama dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Obyek penelitian ini adalah perencanaan laba dengan menganalisis tingkat penjualan untuk memperkirakan laba dimasa mendatang sehingga metode *Cost Volume Profit (CVP)* diterapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil obyek penelitian pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Dusun Sumberringin RT 20 RW 07 Desa Srikaton, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Pabrik tersebut merupakan industri rokok yang memproduksi jenis rokok kretek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019, p.13) penelitian terapan merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan, melakukan pengujian, dan mengevaluasi sebuah teori sehingga terpecahkan suatu masalah praktis. Menurut (Sugiyono, 2019, p.16) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan suatu metode yang bersifat ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka atau statistik. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis perencanaan laba karena adanya perubahan biaya, pendapatan, volume penjualan maupun laba pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri

3. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019, p.194) sumber data merupakan asal data yang digunakan dalam penelitian dan berasal dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder untuk mendukung tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019, p.194) data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui berbagai cara oleh peneliti seperti wawancara, eksperimen atau pengamatan langsung dengan tujuan memperoleh relevansi informasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yang didapat dari objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019, p.194) data sekunder merupakan data yang tidak didapat

secara langsung sebelumnya dan dapat diakses melalui berbagai sumber seperti publikasi, laporan, *database* atau catatan administratif. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari perusahaan antara lain data biaya-biaya produksi tahun 2021-2023, data penjualan tahun 2021-2023, dan data laba yang diharapkan tahun 2021-2023. Peneliti ini menggunakan sumber data sekunder yang didukung dengan data primer.

4. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019, p.296) metode pengumpulan data merupakan proses atau cara seperti mencari dan mencatat secara sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam saat penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019, p.297) observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap situasi perusahaan dalam perencanaan labapada pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri yang belum dilakukan secara tepat

b) Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2019, p.84) studi pustaka merupakan suatu tahap dalam melakukan pengumpulan dan mengkaji beberapa literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penulis menggunakan studi kepustakaan dengan cara mempelajari buku, jurnal ilmiah serta bahan kuliah yang relevan dengan pokok pembahasan. Studi pustka dalam penelitian ini menggunakan buku Akuntansi Manajerial yang dikarang oleh Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan L. Hetiger dan buku Metodologi Penelitian karya Sugiyono.

c) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019, p.314) dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengarsipan berbagai dokumen atau bahan referensi yang relevan dan digunakan untuk penelitian. Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan serta *foto copy* data terkait biaya-biaya produksi, data penjualan, dan data laba yang diharapkan sehingga berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan tahun 2021- 2023

5. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019, p.206) analisis data merupakan proses pengorganisasian interpretasi dan penarikan kesimpulan secara runtut berdasarkan data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019, p.206) analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data secara sistematis dengan tujuan memahami karakteristik, pola, dan hubungan antara variabel-variabel melalui proses statistik yang melibatkan pengumpulan, penyusunan, dan interpretasi data dalam suatu populasi atau sampel penelitian. Adapun tahap-tahapan yang dilakukan untuk menganalisa data ialah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan teori yang mendukung penelitian dan data-data yang

dibutuhkan berupa data penjualan tahun 2021-2023, data biaya-biaya produksi tahun 2021-2023, dan laba yang diharapkan tahun 2021-2023

- b) Melakukan pengolahan data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dimana data yang didapat selanjutnya dihitung dan pengklasifikasian seperti biaya tetap dan biaya variabel
- c) Menghitung dan menganalisis data yang meliputi perencanaan laba telah dibuat oleh peneliti pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri, sebagai berikut:

1. Margin Kontribusi digunakan untuk mengetahui berapa besar margin kontribusi dan rasio margin kontribusi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Margin Kontribusi per Unit} = \text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel per}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Unit

2. Break Even Point (BEP) digunakan untuk mengetahui pada tingkat berapa (unit maupun rupiah) perusahaan mengalami untung dan juga rugi dapat dihitung dengan rumus:

- Metode persamaan

$$\text{Laba Operasi} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya Variabel} - \text{Total Biaya Tetap}$$

- Metode unit kontribusi

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{(\text{Harga} - \text{Biaya Variabel per Unit})}$$

Perhitungan rupiah

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

3. Margin of Safety (MoS) digunakan untuk mengetahui berapa besar penurunan penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{MoS} = \text{Penjualan} - \text{Penjualan BEP}$$

$$\text{Persentase MoS} = \frac{\text{MoS}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Target Laba digunakan untuk mengetahui berapa besar target penjualan yang harus dicapai perusahaan ditahun yang akan datang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Target Laba} = \text{Persentase laba yang diharapkan} \times \text{Penjualan}$$

$$\text{Target Penjualan (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel per Unit}}$$

$$\text{Target Penjualan (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

- d) Melakukan penarikan kesimpulan setelah semua elemen analisis dilakukan, kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A) Hasil Penelitian

1. Hasil Penjualan

Hasil penjualan merupakan keseluruhan atas penjualan yang diperoleh selama periode tersebut sehingga memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan. Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri selama tahun 2021-2023 mengalami penurunan penjualan setiap tahunnya dan persaingan yang semakin ketat menjadi penyebab. Berikut hasil penjualan rokok master jumbo tahun 2021-2023:

Tabel 1. Hasil Penjualan Tahun 2021-2023

Tahun	Unit (bungkus)	Total Penjualan
2021	827.700	Rp 5.214.510.000
2022	625.700	Rp 4.067.050.000
2023	428.400	Rp 2.913.120.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menyajikan hasil penjualan Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri pada tahun 2021-2023 dengan rincian tahun 2021 melakukan penjualan sebanyak 827.700 bungkus dengan total penjualan sebesar Rp 5.214.510.000, tahun 2022 melakukan penjualan sebanyak 625.700 bungkus dengan total penjualan sebesar Rp 4.067.050.000, dan tahun 2023 melakukan penjualan sebanyak 428.400 bungkus dengan total penjualan sebesar Rp 2.913.120.000.

2. Hasil Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya merupakan pengelompokan data yang dilakukan dengan tujuan untuk menspesifikasikan kebutuhan masing-masing biaya sekaligus mengetahui besar pengeluaran biaya untuk tiap jenisnya. Peneliti mengelompokkan biaya menjadi dua kelompok yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Berikut hasil klasifikasi biaya yang telah diolah dan dijabarkan per tahun selama tahun 2021- 2023:

Tabel 2. Klasifikasi Biaya Tahun 2021

Biaya	Biaya Variabel	Biaya Tetap
Biaya Bahan Baku	Rp 1.986.480.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 1.798.178.250	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 538.005.000	
Biaya Listrik	Rp 41.385.000	
Biaya Bahan Bakar	Rp 24.831.000	
Biaya Transportasi	Rp 57.939.000	
Biaya Inventaris Kantor	Rp 1.000.000	
Biaya Promosi		Rp 3.000.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Pencacah		Rp 400.000

Biaya Pemeliharaan Mesin Molen	Rp	1.500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Oven	Rp	700.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos	Rp	150.000
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	5.000.000
Biaya Penyusutan Mesin Pencacah	Rp	3.125.000
Biaya Penyusutan Mesin Molen	Rp	5.625.000
Biaya Penyusutan Mesin Oven	Rp	1.875.000
Biaya Penyusutan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos	Rp	1.000.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp	10.000.000
Total Biaya	Rp	4.447.818.250
	Rp	32.375.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menjelaskan tentang klasifikasi biaya tahun 2021 Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri yang dikategorikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Berdasarkan klasifikasi biaya tersebut dapat disimpulkan biaya variabel sebesar Rp 4.447.818.250 dan biaya tetap sebesar Rp 32.375.000 sehingga total biaya tahun 2021 sebesar Rp 4.480.193.250.

Tabel 3. Klasifikasi Data Biaya Tahun 2022

Biaya	Biaya Variabel	Biaya Tetap
Biaya Bahan Baku	Rp 1.626.820.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 1.493.452.045	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 437.990.000	
Biaya Listrik	Rp 37.542.000	
Biaya Bahan Bakar	Rp 21.899.500	
Biaya Transportasi	Rp 50.056.000	
Biaya Inventaris Kantor	Rp 1.500.000	
Biaya Promosi		Rp 3.500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Pencacah		Rp 500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Molen		Rp 1.600.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Oven		Rp 725.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos		Rp 180.000
Biaya Pemeliharaan Gedung		Rp 5.200.000
Biaya Penyusutan Mesin Pencacah		Rp 3.125.000
Biaya Penyusutan Mesin Molen		Rp 5.625.000
Biaya Penyusutan Mesin Oven		Rp 1.875.000
Biaya Penyusutan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos		Rp 1.000.000
Biaya Penyusutan Gedung		Rp 10.000.000
Total Biaya	Rp 3.669.259.545	Rp 33.330.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 menjelaskan tentang klasifikasi biaya tahun 2022 Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri yang dikategorikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Berdasarkan klasifikasi biaya tersebut dapat disimpulkan biaya variabel sebesar Rp 3.669.259.545 dan biaya tetap sebesar Rp 33.330.000 sehingga total biaya tahun 2022 sebesar Rp 3.702.589.545.

Tabel 4. Klasifikasi Data Biaya Tahun 2023

Biaya	Biaya Variabel	Biaya Tetap
Biaya Bahan Baku	Rp 1.199.520.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 1.100.302.560	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 321.300.000	
Biaya Listrik	Rp 29.988.000	
Biaya Bahan Bakar	Rp 17.136.000	
Biaya Transportasi	Rp 38.556.000	
Biaya Inventaris Kantor	Rp 2.000.000	
Biaya Promosi		Rp 4.000.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Pencacah		Rp 600.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Molen		Rp 1.700.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Oven		Rp 750.000
Biaya Pemeliharaan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos		Rp 200.000
Biaya Pemeliharaan Gedung		Rp 5.400.000
Biaya Penyusutan Mesin Pencacah		Rp 3.125.000
Biaya Penyusutan Mesin Molen		Rp 5.625.000
Biaya Penyusutan Mesin Oven		Rp 1.875.000
Biaya Penyusutan Mesin Kompresor dan Alat Semprot Saos		Rp 1.000.000
Biaya Penyusutan Gedung		Rp 10.000.000
Total Biaya	Rp 2.708.802.560	Rp 34.275.000

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4 menjelaskan tentang klasifikasi biaya tahun 2023 Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri yang dikategorikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Berdasarkan klasifikasi biaya tersebut dapat disimpulkan biaya variabel sebesar Rp 2.708.802.560 dan biaya tetap sebesar Rp 34.275.000 sehingga total biaya tahun 2023 sebesar Rp 2.743.077.560.

3. Perhitungan Margin Kontribusi

Margin kontribusi digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui jumlah uang tersebut diperuntukkan guna menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Margin kontribusi ini dapat dinyatakan dalam bentuk

persentase yang dikenal dengan nama rasio margin kontribusi. Margin kontribusi dan rasio margin kontribusi dirumuskan sebagai berikut:

Margin Kontribusi = Penjualan – Biaya Variabel

Margin Kontribusi per Unit = Harga Jual – Biaya Variabel per

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Margin Kontribusi, Margin Kontribusi per Unit, dan Rasio Margin Kontribusi Tahun 2021-2023

Tahun	Total Penjualan	Biaya Variabel	Margin Kontribusi	Margin Kontribusi per Unit	Rasio Margin Kontribusi
2021	Rp 5.214.510.000	Rp 4.447.818.250	Rp 766.691.750	926	15%
2022	Rp 4.067.050.000	Rp 3.669.259.545	Rp 397.790.455	636	10%
2023	Rp 2.913.120.000	Rp 2.708.802.560	Rp 204.317.440	477	7%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5 menyajikan hasil perhitungan margin kontribusi, margin kontribusi perunit, dan rasio margin kontribusi Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri pada tahun 2021-2023. Tahun 2021 memperoleh margin kontribusi sebesar Rp 766.691.750 dengan margin kontribusi per unit sebesar 926 bungkus dan rasio margin kontribusi sebesar 15% yang menunjukkan persentase dari setiap unit penjualan untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Tahun 2022 memperoleh margin kontribusi sebesar Rp 397.790.455 dengan margin kontribusi per unit sebesar 636 bungkus dan rasio margin kontribusi sebesar 10% yang menunjukkan persentase dari setiap unit penjualan untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Tahun 2023 memperoleh margin kontribusi sebesar Rp 204.317.440 dengan margin kontribusi per unit sebesar 477 bungkus dan rasio margin kontribusi sebesar 7% yang menunjukkan persentase dari setiap unit penjualan untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba.

4. Perhitungan *Break Even Point* (BEP)

Break Even Point (BEP) digunakan untuk mengetahui tentang jumlah minimal penjualan dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian. Ada dua acara perhitungan *Break Even Point* (BEP) sebagai berikut:

- Metode persamaan
Laba Operasi = Penjualan – Total Biaya Variabel – Total Biaya Tetap
- Metode unit kontribusi

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{(\text{Harga} - \text{Biaya Variabel per Unit})}$$

Perhitungan rupiah

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Laba Operasi dan Break Even Point

(BEP) Tahun 2021-2023

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Laba Operasi	Rp 734.316.750	Rp 364.460.455	Rp 170.042.440
Biaya Tetap	Rp 32.375.000	Rp 33.330.000	Rp 34.275.000
Biaya Variabel per Unit	Rp 5.374	Rp 5.864	Rp 6.323
Rasio Margin Kontribusi	15%	10%	7%
BEP dalam unit	34.962	52.406	71.855
BEP dalam rupiah	Rp 215.833.333	Rp 333.300.000	Rp 489.642.857

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 6 menyajikan hasil perhitungan Laba Operasi dan *Break Even Point* (BEP) tahun 2021-2023. Tahun 2021 memperoleh laba operasi sebesar Rp 734.316.750, BEP dalam unit sebanyak 34.962 bungkus, dan BEP dalam rupiah sebesar Rp 215.833.333. Tahun 2022 memperoleh laba operasi sebesar Rp 364.460.455, BEP dalam unit sebanyak 52.406 bungkus, dan BEP dalam rupiah sebesar Rp 333.300.000. Tahun 2023 memperoleh laba operasi sebesar Rp 170.042.440, BEP dalam unit sebanyak 71.855 bungkus, dan BEP dalam rupiah sebesar Rp 489.642.857. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan yang diperoleh Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri tahun 2021-2023 yaitu sebesar Rp 2.913.120.000 - Rp 5.214.510.000 maka penjualan berada di atas titik impas sehingga perusahaan memperoleh laba.

5. Perhitungan Margin of Safety (MoS)

Margin of Safety (MoS) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana penurunan penjualan dapat terjadi supaya tidak terjadi kerugian dan harus di atas titik impas. *Margin of Safety* (MoS) dirumuskan sebagai berikut:

MoS = Penjualan – Penjualan BEP

$$\text{Persentase MoS} = \frac{\text{MoS}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Margin of Safety (MoS) Tahun 2021-2023

Keterangan	2021		
	Unit	Rupiah	%
Penjualan	827.700	Rp 5.214.510.000	-
<i>Break Even Point</i> (BEP)	34.962	Rp 215.833.333	-
<i>Margin of Safety</i> (MoS)	792.738	Rp 4.998.676.667	96%

Keterangan	2022		
	Unit	Rupiah	%
Penjualan	625.700	Rp 4.067.050.000	-
<i>Break Even Point</i> (BEP)	52.406	Rp 333.300.000	-
<i>Margin of Safety</i> (MoS)	573.294	Rp 3.733.750.000	92%

Keterangan	2023		
	Unit	Rupiah	%

Penjualan	428.400	Rp	2.913.120.000	-
<i>Break Even Point</i> (BEP)	71.855	Rp	489.642.857	-
<i>Margin of Safety</i> (MoS)	356.545	Rp	2.423.477.143	83%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 7 menyajikan hasil perhitungan *Margin of Safety* (MoS) Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri tahun 2021-2023. Tahun 2021 MoS dalam unit sebanyak 792.738 bungkus, dalam rupiah sebesar Rp 4.998.676.667, dan persentasesebesar 96%. Tahun 2022 MoS dalam unit sebanyak 573.294 bungkus, dalam rupiah sebesar Rp 3.733.750.000, dan persentase sebesar 92%. Tahun 2023 MoS dalam unit sebanyak 356.545 bungkus, dalam rupiah sebesar Rp 2.423.477.143, dan persentase 83%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri mengalami kerugian karena terjadi penurunan penjualan yang melebihi batas keamanan.

6. Perhitungan Target Laba

Target laba digunakan untuk menetapkan laba perusahaan dalam perencanaanterkait berapa perolehan laba yang ingin dicapai dengan menjual barang yang diproduksi. Perhitungan target laba dilakukan dengan dua metode antara lain sebagai berikut:

Target Laba = Persentase laba yang diharapkan x Penjualan

$$\text{Target Penjualan (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel per Unit}}$$

$$\text{Target Penjualan (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Target Laba Tahun 2021-2023

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Unit yang harus terjual	429.148	500.037	499.357
Unit yang terjual	827.700	625.700	428.400
Penjualan yang dianggarkan	Rp 2.649.271.333	Rp 3.180.235.000	Rp 3.402.762.857
Penjualan actual	Rp 5.214.510.000	Rp 4.067.050.000	Rp 2.913.120.000
Laba yang diharapkan	Rp 365.015.700	Rp 284.693.500	Rp 203.918.400
Laba yang terealisasi	Rp 734.316.750	Rp 364.460.455	Rp 170.042.440

Sumber: Data diolah,2024

Tabel 22 menyajikan hasil analisis target laba tahun 2021-2023 pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri dengan laba yang diharapkan adalah sebesar 7%. Tahun 2021 laba yang diharapkan sebesar Rp 365.015.700 dengan penjualan sebanyak 429.148 bungkus dan target penjualan dalam rupiah sebesar Rp 2.649.271.333. Tahun 2022 laba yang diharapkan sebesar Rp 284.693.500 dengan penjualan sebanyak 500.037

bungkus dan target penjualan dalam rupiah sebesar Rp3.180.235.000. Tahun 2023 laba yang diharapkan sebesar Rp 203.918.400 dengan penjualan sebanyak 499.357 bungkus dan target penjualan dalam rupiah sebesar Rp 3.402.762.857. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika perencanaan labadigunakan untuk menghitung laba yang diharapkan untuk tahun yang akan datang, maka Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri belum mencapai target laba karena laba dalam kondiri rill lebih kecil dibandingkan dengan laba yang diharapkan.

B) Pembahasan

Menurut (Yanto, 2020) analisis *Cost Volume Profit* (CVP) membantu suatu perusahaan guna melakukan perkiraan laba dengan memperhitungkan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan keuntungan sehingga membantu perencanaan pengambilan keputusan untuk mencapai target laba. Elemen yang mendukung dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP) adalah margin kontribusi, *break even point*, *margin of safety*, dan target laba. Perhitungan margin kontribusi dilakukan dengan mengetahui jumlah uang tersebut diperuntukkan guna menutupi biaya tetap dan memperoleh laba. Perhitungan *break even point* menjadi langkah awal dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP) yang digunakan untuk mengetahui tentang jumlah minimal penjualan dimana Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian atau bisa dikatakan berada pada titik impas. Perhitungan *margin of safety* menunjukkan sejauh mana penurunan penjualan dapat terjadi tanpa menimbulkan kerugian dengan syarat penjualan harus tetap di atas titik impas. Perhitungan target laba untuk menetapkan laba perusahaan dalam perencanaan terkait berapa perolehan laba yang ingin dicapai dengan menjual barang yang diproduksi. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang dilihat dari biaya variabel dan biaya tetap sehingga digunakan untuk menghitung terkait analisis *Cost Volume Profit* (CVP) pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri tahun 2021-2023. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis data penelitian ini yang dilakukan menggunakan analisis *Cost Volume Profit* (CVP):

1. Margin kontribusi tahun 2021 pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebesar Rp 766.691.750 dengan rasio margin kontribusi 15%. Margin kontribusi tersebut digunakan untuk menutupi biaya tetap dan menyediakan laba sehingga memiliki laba sebesar Rp 734.316.750. Tahun 2022 margin kontribusi pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebesar Rp 397.790.455 dengan rasio margin kontribusi 10%. Margin kontribusi tersebut digunakan untuk menutupi biaya tetap dan menyediakan laba sehingga memiliki laba sebesar Rp 364.460.455. Tahun 2023 margin kontribusi pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebesar Rp 204.317.440 dengan rasio margin kontribusi 7%. Margin kontribusi tersebut digunakan untuk menutupi biaya tetap dan menyediakan laba sehingga memiliki laba sebesar Rp 170.042.440. Berdasarkan uraian di atas maka margin kontribusi pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri mampu menutup biaya tetap setiap tahun dengan nilai margin kontribusi yang lebih besar maka perusahaan tidak mengalami kerugian dan tetap mendapatkan keuntungan.
2. *Break Even Point* (BEP) atau titik impas tahun 2021 pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebesar Rp 215.833.333 atau setara dengan

34.962 bungkus. Tahun 2022 memiliki titik impas sebesar Rp 333.300.000 atau setara dengan 52.406 bungkus. Tahun 2023 memiliki titik impas sebesar Rp 489.642.857 atau setara dengan 71.855 bungkus. Berdasarkan uraian diatas maka *break even point* pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri melakukan penjualan berada di titik impas sehingga tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian. Perusahaan mengalami penurunan atau kenaikan apabila terjadinya perubahan biaya tetap yang dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan permintaan. Penjualan rokok master jumbo di Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri selama tahun 2021-2023 berada diatas titik impas.

3. *Margin of Safety* tahun 2021 pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri memiliki 96% dan dalam unit sebanyak 792.738 bungkus. Tahun 2022 memiliki *margin of safety* 92% dan dalam unit sebanyak 573.294 bungkus. Tahun 2023 memiliki *margin of safety* 83% dan dalam unit sebanyak 356.545 bungkus. Berdasarkan uraian diatas maka *margin of safety* pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri memiliki persentase yang dengan rentang 83% hingga 96% pernyataan tersebut dapat dikatakan baik karena tidak mengalami penurunan dari 80% disetiap tahunnya.
4. Target laba yang diinginkan pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebesar 7% dari penjualan. Adapun rincian penjelasan tersebut tahun 2021 laba yang diharapkan sebesar Rp 365.015.700 dengan target penjualan sebanyak 429.148 bungkus sedangkan laba yang terealisasi sebesar Rp 734.316.750 dengan target penjualan sebanyak 827.700 bungkus. Tahun 2022 laba yang diharapkan sebesar Rp 284.693.500 dengan target penjualan sebanyak 500.037 bungkus sedangkan laba yang terealisasi sebesar Rp 364.460.455 dengan target penjualan sebanyak 625.700 bungkus. Tahun 2023 laba yang diharapkan sebesar Rp 203.918.400 dengan target penjualan sebanyak 499.357 bungkus sedangkan laba yang terealisasi sebesar Rp 170.042.440 dengan target penjualan sebanyak 428.400 bungkus.

Berdasarkan uraian diatas maka target laba pada Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri apabila dilihat dari laba terealisasi belum melampaui laba yang diharapkan jika perencanaan laba digunakan untuk masa yang akan datang dengan target laba yang diinginkan sebesar 7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) membantu suatu perusahaan guna melakukan perkiraan laba dengan memperhitungkan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan keuntungan sehingga membantu perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai target laba. Elemen dalam *Cost Volume Profit* (CVP) meliputi perhitungan margin kontribusi, *break even point*, *margin of safety*, dan target laba. Hasil perhitungan margin kontribusi dalam kriteria sangat baik dan berada diatas biaya tetap sehingga perusahaan mampu menutup seluruh biaya. *Break Even Point* (BEP) berada dibawah angka penjualan aktual sehingga perusahaan dalam keadaan laba. *Margin of Safety* (MoS) melebihi target laba yang diharapkan perusahaan, bahwa diperlukan penyesuaian lebih lanjut dalam peningkatan volume penjualan dan penetapan harga yang

lebih optimal untuk mencapai target laba yang diharapkan.

Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) juga membantu perusahaan memahami berbagai biaya antara lain harga jual, biaya variabel, dan biaya tetap. Pemahaman terkait biaya dibutuhkan dalam perencanaan laba sehingga memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Perusahaan dapat menetapkan volume penjualan melalui analisis *Cost Volume Profit* (CVP) serta menentukan jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai titik impas, di mana perusahaan tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. Perusahaan juga dapat menggunakan perhitungan *Margin of Safety* (MoS) untuk mengukur seberapa besar potensipenurunan penjualan suatu produk supaya kerugian tidak dialami perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis *Cost Volume Profit* (CVP) yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan beberapa saran bagi:

1. Bagi Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri
 - a) Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri sebaiknya dapat mengaplikasikan analisis *cost volume profit* untuk merencanakan laba karena dapat membantu pemilik usaha lebih mudah dalam mengambil keputusan mengenai laba yang dicapai
 - b) Perhitungan analisis *cost volume profit* dapat diterapkan, namun sebelum menerapkan Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri seharusnya melakukan penentuan biaya-biaya yang tergolong dalam kategori biaya variabel dan biaya tetap.
 - c) Pencapaian laba agar menjadi maksimal sebaiknya Pabrik Rokok Gudang Rasa Kabupaten Kediri dapat meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin setiap tahunnya

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas *Cost Volume Profit* dengan 4 perhitungan diantaranya margin kontribusi, *Break Even Point*, *Margin of Safety*, dan target laba. Peneliti mengharapkan jika penelitian dapat dilakukan dengan topik yang lebih luas lagi mengenai *Cost Volume Profit* serta memberikan grafik terkait perencanaan laba

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. A., Saleh, S. M., & Amor, A. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Muthia Bakery Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal UIN Mahmud Yunus Batusangka*, 1–16.
- Akbar, F., Agustin, B. H., & Antasari, D. W. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Pabrik Rokok Semanggi Mas Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(3), 42.
- Amaniyah, E., & Hotimah, H. (2020). Analisis Cost Volume Profit pada Hotel Panglima Sampang. *Eco-Entrepreneurship*, 6(2), 68–81.
- Anjani, Y., & Syahril. (2022). Analisis Biaya, Volume Dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT. Cisarua Montain Dairy. *JJASIMEN: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 650–656.

- Aznedra, & Dewi, D. P. (2019). Analisis Biaya Dan Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT. Panca Rasa Pratama Group. *PMeasurement : Jurnal Akuntansi*, 13(2), 142.
- Fauziah, S. R., Rismadi, & Sofiana, R. (2022). *Perhitungan Break Even Point dalam Menentukan Target Penjualan pada Putra Djaya Banda Aceh*. 9(2), 58–69.
- Fipiariny, Harpiansi, & Andini, F. (2023). *Analisis Perhitungan Cost Volume Profit dalam Perencanaan Laba pada CV. Cahaya Dira di Kota Sekayu*. 2(1), 114–125.
- Iswara, U. S., Setyabudi, T. G., & Setiadevi, S. (2023). Analisis Cost Volume Profit Dalam Upaya Merencanakan Laba Usaha Kopi Macro Coffee Roastery. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 113–127.
- Kartika, E., & Sunarka, P. S. (2019). Analisis Cost-Volume-Profit untuk Perencanaan Laba pada UD. Budi Luhur Demak. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1), 9–17.
- Mustainah, S. A. A. (2019). Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba (Spbu Cv. Sinar Hasmadani). *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(2), 59–64.
- Regita, Z. R. ., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Rosianna, C., Winanda, Y., & Kurnia, W. R. (2019). Analisis Cost Volume Profit Terhadap Perencanaan Laba UMKM Keripik Ibu. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 291–297.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. SPd, ed.). CV. Alfabeta.
- Yanto, M. (2020). Penerapan Cost – Volume – Profit (Cvp) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada CV. Usaha Bersama Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 369–386.